

**BAB III**  
**PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

**A. Gambaran Umum tentang SMAN 3 Kotabumi**

SMAN 3 Kotabumi berlokasi di Jln. Sersan Laba Gole No. 45 Kelurahan Kota Alam Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara. Sekolah ini berdiri pada tahun 1991 berdasarkan SK Mendikbud No. 0363/O/1991 tanggal 20 Juni 1991. Berdiri di atas lahan ± 3 hektar, dengan jumlah rombongan belajar sebanyak 30 dan peserta didik sebanyak 1005 orang, secara lengkap tertera dalam tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Data Jumlah Peserta Didik SMAN 3 Kotabumi

No	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1	Kelas 10	L	155	347
		P	192	
2	Kelas 11	L	153	355
		P	202	
3	Kelas 12	L	131	303
		P	172	
				<b>1005</b>

Sumber: Data pokok Dikdasmen Kemdikbud 2020.

Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) yang ada di SMAN 3 Kotabumi pada tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 92 orang, terdiri dari 75 orang pendidik (guru) dan 20 orang tenaga kependidikan (staff TU). Adapun rincian secara lengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.2 Data Jumlah PTK SMAN 3 Kotabumi T.P 2019/2020

No	Uraian	Guru	Tendik	PTK
1	Laki – Laki	28	11	39
2	Perempuan	47	9	56
<b>TOTAL</b>		<b>75</b>	<b>20</b>	<b>95</b>

Sumber: SK Pembagian Tugas Guru dan Staff TU SMAN 3 Kotabumi.

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMAN 3 Kotabumi antara lain berupa ruang kelas, laboratorium IPA, laboratorium komputer, perpustakaan, Masjid, GSG, lapangan olahraga, lapangan upacara, tempat parkir, dan lain-lain. Data sarana dan prasarana di SMAN 3 Kotabumi secara lengkap dapat dilihat dalam tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3 Data Sarana dan Prasarana SMAN 3 Kotabumi

No	Uraian	Jumlah
1	Ruang Kelas	34
2	Ruang Laboratorium IPA (Fisika, Kimia, Biologi)	3
3	Ruang Laboratorium Komputer + Internet	3
4	Ruang (Laboratorium) Seni	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang BK	1
7	Ruang UKS	1
8	Ruang OSIS	1
9	Gedung Serba Guna (GSG)	1
10	Masjid	1
11	Toilet Guru	3
12	Toilet Siswa (Unit)	6
13	Lapangan Basket	1
14	Lapangan Futsal	1
15	Lapangan Upacara	1
16	Tempat parkir	3
17	Pos Satpam	2
<b>TOTAL</b>		<b>42</b>

Sumber: Data Sarpras SMAN 3 Kotabumi.

SMAN 3 Kotabumi mempunyai visi “Unggul dalam Prestasi Berbasis Iman dan Taqwa Serta Berbudaya Lingkungan”. Guna mencapai visi tersebut, maka misi SMAN 3 Kotabumi adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan mutu pengorganisasian yang berbasis total quality managemen (TQM).
2. Meningkatkan prestasi lulusan berdasarkan tuntutan masyarakat dan perkembangan iptek yang berlandaskan iman dan taqwa.
3. Senantiasa mengembangkan budaya mutu disetiap aspek kegiatan.

4. Mengembang tumbuhkan managemen partisipatif dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi setiap kegiatan.
5. Menjadikan SMA Negeri 3 sebagai sekolah unggul dalam bidang akademik dan non akademik yang dilandasi iman dan taqwa.
6. Menjadikan SMA Negeri 3 sebagai sekolah yang hijau dan ramah lingkungan.

## **B. Paparan Data**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi mengenai peran kepala SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, yang dilakukan pada tanggal 14 Mei 2020, 18 Mei 2020, 19 Mei 2020, dan 3 Juni 2020, maka dapat ditarik suatu makna pernyataan pendapat yang dikemukakan oleh sumber data. Wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan 3 orang guru yang berbeda mata pelajaran dan tingkat kelas yang diampu. Paparan data disajikan sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut:

### **1. Faktor Penghambat Peran Kepala SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru**

Wawancara pertama dilakukan terhadap Ibu Mike, kepala sekolah sebagai sumber data utama pada tanggal 14 Mei 2020 pada pukul 09.00 – 09.30, bertempat di ruang kepala sekolah. Faktor-faktor yang menghambat peran kepala SMAN 3 Kotabumi Lampung Utara dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru adalah seperti terungkap dalam petikan wawancara **W1/KS/F1/05 dan W1/KS/F1/08** sebagai berikut:

“Penguasaan guru terhadap karakter peserta didik, kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum, keterampilan guru dalam melaksanakan penilaian dan evaluasi. Faktor internal guru: Tingkat usia guru, latar belakang, sifat dan karakter guru yang berbeda-beda, dan faktor eksternal guru: Jadwal mengajar guru padat, kegiatan diklat di luar sekolah sangat jarang ada”.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada sumber lain, guna mendapatkan data pembandingan. Wawancara yang dilakukan terhadap bapak Munardi, M.Pd, selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum, pada tanggal 18 Mei 2020, pukul 09.30 – 10.00, bertempat di ruang wakil kepala sekolah.

Senada dengan hal tersebut di atas, dalam petikan wawancara **W2/WK/F1/9** diperoleh data sebagai berikut:

“Faktor penghambat berupa faktor internal, dari pribadi guru sendiri, misalnya kemauan dan kemampuan untuk meningkatkan kompetensi, serta faktor eksternal, misalnya kurangnya waktu dan kesempatan untuk mengikuti diklat. Sebagian besar guru-guru memiliki kemauan untuk meningkatkan kompetensi walaupun kemampuan, khususnya penggunaan IT sebagian masih kurang”.

Selain melakukan wawancara terhadap wakil kepala sekolah bidang kurikulum, peneliti juga melakukan wawancara kepada 3 (Tiga) orang guru yang berbeda mata pelajaran dan tingkat kelas yang diampu. Guru pertama (G01) adalah Ibu Roslina, S.Pd, selaku Guru Mata Pelajaran Fisika dan Prakarya yang mengampu kelas X dan XI. Berdasarkan hasil wawancara, ternyata faktor waktu juga menjadi faktor penghambat, seperti diungkapkan dalam petikan wawancara **W3/G01/F1/09** berikut:

“Waktu pelaksanaan *workshop* dan *IHT* sangat singkat. Tidak sempat mengikuti kegiatan *workshop* dan *IHT*”.

Berikutnya wawancara dilakukan terhadap guru kedua (G02) yaitu Ibu Suparmi, S.Pd, M.M, selaku Guru Mata Pelajaran Kimia yang mengampu kelas XI dan XII. Faktor penghambat yang serupa juga terungkap dari petikan wawancara **W5/G02/F1/09** berikut ini:

“Keterbatasan waktu, karena kesibukan”.

Selanjutnya wawancara dilakukan terhadap guru ketiga (G03) yaitu Ibu Mugiati, S.Pd, selaku Guru Mata Pelajaran Penjasorkes yang mengampu kelas XII. Faktor penghambat yang serupa juga terungkap dari petikan wawancara **W5/G03/F1/08** berikut ini:

“Kemampuan mengikuti dan mengingat materi pelatihan sudah kurang, karena faktor usia menjelang pensiun. Belum pernah ada *IHT* atau *workshop* khusus pelajaran Penjasorkes di sekolah”.

## **2. Faktor Pendukung Peran Kepala SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru**

Berdasarkan hasil wawancara terhadap kepala sekolah, maka terungkap faktor-faktor pendukung peran kepala SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam petikan wawancara **W1/KS/F2/08** sebagai berikut:

“Jumlah guru yang banyak yang sebagian besar masih muda, guru-guru menguasai TIK (IT), fasilitas internet (*Wi-Fi*), penyediaan dana untuk mengadakan kegiatan *workshop* di sekolah, penyediaan dana untuk mengirim guru-guru mengikuti kegiatan MGMP dan diklat di luar sekolah”.

Selanjutnya, dari hasil wawancara terhadap wakil kepala sekolah bidang kurikulum menyampaikan pendapat yang senada, seperti diungkapkan dalam wawancara **W2/WK/F2/10** sebagai berikut:

“Sarana dan prasarana sekolah, anggaran dana, dukungan moril dari kepala sekolah, ruang laboratorium komputer lengkap dengan komputer dan jaringan internet, LCD proyektor”.

Berikutnya, dari wawancara terhadap guru pertama (G01), juga mengungkapkan hal serupa. Dari wawancara dengan kode **W3/G01/F2/10** bahwa faktor pendukung adalah:

“Fasilitas *Wi-Fi* di sekolah. Dukungan anggaran dana mengikuti kegiatan MGMP atau pelatihan di luar sekolah”.

Hal senada juga didapatkan dari wawancara terhadap guru kedua (G02), seperti dalam petikan wawancara **W4/G02/F2/10** sebagai berikut:

“Fasilitas sekolah seperti perpustakaan dan jaringan internet. Laboratorium Kimia (IPA) ada, alat-alatnya ada, tetapi ruangan kurang memenuhi standar”.

Sedikit berbeda dengan pendapat di atas, walaupun pada intinya sama, sumber data lainnya, yaitu guru ketiga (G03), mengungkapkan dalam wawancara **W5/G03/F2/9**, bahwa yang menjadi faktor pendukung adalah:

“Kepala sekolah memberikan sarana dan prasarana peralatan olahraga. Mengirimkan guru mengikuti pelatihan di tingkat provinsi”.

### 3. Peran Kepala SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru

Wawancara terhadap kepala sekolah berikutnya adalah tentang fokus ketiga, yaitu peran kepala SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh data seperti yang didapatkan dari transkrip wawancara **W1/KS/F3/06** sebagai berikut:

“Mengadakan *workshop* penyusunan perangkat pembelajaran, mengadakan *workshop* penyusunan e-kinerja, mengirim guru mengikuti kegiatan MGMP, Diklat, dan IHT di luar sekolah, memotivasi dan mendorong guru-guru untuk terus menerus meningkatkan kompetensi dan keterampilan, melakukan supervisi terhadap guru, baik administrasi

(perangkat) maupun proses pembelajaran (kunjungan ke kelas), menciptakan iklim kerja yang kondusif, menyediakan 3 ruang laboratorium komputer lengkap dengan jaringan internet, menyediakan gedung serba guna, dan menyediakan Laboratorium Fisika, Kimia, dan Biologi”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap wakil kepala sekolah bidang kurikulum, diperoleh hasil serupa. Hal ini seperti yang terungkap dalam transkrip wawancara **W2/WK/F3/08** berikut ini:

“Mengadakan pelatihan di sekolah, mengirim guru mengikuti pelatihan diluar sekolah baik tingkat MGMP maupun provinsi, melakukan supervisi terhadap perangkat yang dibuat guru-guru, supervisi atau kunjungan ke kelas saat guru mengajar, dan memotivasi dan mendorong guru untuk meningkatkan kompetensi”.

Selanjutnya wawancara terhadap guru pertama (G01). Hal serupa juga dikemukakan dalam petikan wawancara **W3/G01/F3/08** sebagai berikut:

“Melaksanakan *workshop* dan *IHT* di sekolah tentang pembuatan perangkat pembelajaran, mengirim guru-guru mengikuti Diklat di luar sekolah, memberikan motivasi kepada para guru, dan menyediakan fasilitas internet (*Wi-Fi*)”.

Senada dengan hal tersebut, wawancara terhadap guru kedua (G02) dalam petikan wawancara **W4/G02/F3/08** mengungkapkan hal sebagai berikut:

“Melaksanakan *IHT* di setiap awal tahun pelajaran, mengirim guru mengikuti kegiatan MGMP, mengirim guru mengikuti pelatihan di luar sekolah”.

Sumber selanjutnya, guru ketiga (G03), juga mengungkapkan hal yang serupa, seperti diungkapkan dalam petikan wawancara **W5/G03/F3/07** berikut ini:

“Mengadakan kegiatan *workshop* dan *IHT*, mengadakan fasilitas olahraga, baik itu peralatan maupun lapangan, seperti lapangan basket dan futsal”.

### C. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan 3 (Tiga) orang guru yang berbeda mata pelajaran dan kelas yang diampu seperti yang telah diuraikan di atas, maka selanjutnya dapat dibuat temuan penelitian sebagai berikut:

#### 1. Faktor Penghambat Peran Kepala SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru

Faktor Penghambat Peran Kepala SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru adalah sebagai berikut:

- a. Faktor internal guru, yaitu kemauan dan kemampuan guru guna meningkatkan kompetensi pedagogiknya.
- b. Faktor eksternal guru, adalah keterbatasan waktu karena jadwal mengajar yang padat dan kurangnya kegiatan diklat, *workshop* atau sejenisnya di luar sekolah.

#### 2. Faktor Pendukung Peran Kepala SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru

Faktor pendukung Peran Kepala SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru yang ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sarana dan prasarana sekolah yang lengkap, antara lain:
  - 1) laboratorium komputer lengkap dengan fasilitas internet (*Wi-Fi*),
  - 2) laboratorium Fisika, Kimia, dan Biologi, lengkap dengan peralatannya,
  - 3) ruang perpustakaan, dan
  - 4) peralatan olahraga dan lapangan olahraga
- b. Anggaran dana yang sesuai untuk kegiatan:
  - 1) *workshop* di sekolah.
  - 2) mengirim guru-guru mengikuti kegiatan MGMP dan diklat di luar sekolah.

#### 3. Peran Kepala SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, maka pada penelitian ini ditemukan Peran Kepala SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru adalah sebagai berikut:

- a. Mengadakan kegiatan *workshop*, *IHT*, atau pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran di sekolah.
- b. Memotivasi guru untuk terus belajar dan meningkatkan kompetensi.
- c. Mengirim guru mengikuti *workshop*, *IHT*, atau pelatihan di luar sekolah.
- d. Melakukan supervisi terhadap guru, baik administrasi (perangkat) maupun proses pembelajaran (kunjungan ke kelas)
- e. Menyediakan fasilitas jaringan internet (*Wi-Fi*) di sekolah.